

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan melalui penerapan model pembelajaran Hellison dan pendekatan *soccer like games* dalam pembelajaran permainan sepak bola yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus di SDPN Setiabudhi Kota Bandung dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dan keterampilan bermain siswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap tanggung jawab siswa meningkat dari tiap siklus dan tindakan yang telah dilakukan hingga mencapai target yang ditetapkan dan sebagian besar siswa sudah mencapai di level 4 (*caring*) dalam pembelajaran penjas. Hal ini pula yang membuat peneliti yakin bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran Hellison sejak usia dini diharapkan akan membentuk karakter perilaku siswa ke arah yang lebih positif khususnya mengenai sikap tanggung jawab karena pendidikan sekolah dasar adalah suatu pondasi yang menentukan sikap dan karakter individunya kelak dimasa yang akan datang sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dilihat dari segi tanggung jawab siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa sudah bertanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungannya. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa dari pra observasi, siklus I sampai siklus II. Terlihat dari hasil observasi perubahan sikap siswa selama penelitian berlangsung, sebagian besar siswa sudah tidak ada yang mengobrol dengan temannya, memperhatikan guru dengan baik pada saat menjelaskan materi, membantu mengambil dan menyiapkan alat pembelajaran bahkan menolong teman, memberikan semangat bagi yang belum menguasai tugas geraknya dan lain-lain. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menerapkan perilaku positif tersebut ke dalam setiap pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Husnul Afwa Elma Baisyah, 2017
PENERAPAN MODEL HELLISON DAN PENDEKATAN SOCCER LIKE GAMES DALAM MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA

2. Selain tanggung jawab, keterampilan bermain siswa juga mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan sebanyak dua siklus melalui pendekatan *soccer like games*. Seperti halnya sikap tanggung jawab siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya sebesar 83,52% dari pra observasi, siklus I sampai siklus II yang telah diharapkan peneliti. Melalui pendekatan *soccer like games* dalam pembelajaran sepak bola siswa terlihat yang awalnya kurang aktif terutama siswa perempuan dan rendahnya keterampilan bermain siswa serta belum terbiasanya dengan permainan tersebut menjadi lebih aktif, bersemangat serta sudah terbiasa dengan permainan yang terapkan baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Hal ini terlihat dari perkembangan keterampilan bermain siswa dari pra observasi, siklus awal sampai siklus terakhir yang lebih bersemangat, mengeluarkan kemampuan skill atau kemampuan yang dimilikinya dan bahkan membantu serta memberikan semangat kepada teman-temannya yang belum bisa menguasai tugas geraknya. Hal ini terbukti bahwa melalui pendekatan aktivitas *soccer like games* dapat meningkatkan keterampilan bermain siswa dalam pembelajaran sepak bola kelas V di SDPN Setibudi Kota Bandung.

Sehingga dari hasil pengelolaan dan analisa data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Hellison dan pendekatan *soccer like games* dapat meningkatkan tanggung jawab dan keterampilan bermain siswa.

B. Saran

Seperti yang telah dijelaskan di atas, mengingat begitu pentingnya manfaat model Hellison dan pendekatan *soccer like games* dalam pembelajaran penjas, maka timbulah beberapa saran untuk menjadi bahan aatau sumber referensi, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan jasmani di SDPN Setibudhi Kota Bandung diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengajar penjas sehingga suasana

pembelajaran menjadi kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Untuk guru maupun calon guru penjas di sekolah dasar, untuk lebih mencari tahu kembali wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran dan pendekatan dalam pembelajaran penjas sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan begitu, diharapkan akan memudahkan guru dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi siswa yang berbeda-beda.